

KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 KOTA BENGKULU

Maya Dewi, Yanti Paulina, Hafiz Gunawan, Man Hakim, Ira Yuniati
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
mayadewi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu yang berjumlah 317 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis teks deskripsi. Instrumen penelitian berupa rubrik penilaian yang menilai dua aspek utama, yaitu struktur teks deskripsi dan kaidah kebahasaan yang meliputi penggunaan kalimat perincian, serapan pancaindra, kata dasar, sinonim dan penggunaan majas. Data dianalisis dengan menghitung skor, nilai rata-rata, serta persentase kemampuan siswa berdasarkan skala empat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu memperoleh nilai rata-rata sebesar 57,42% dengan skor maksimal 95 dan skor minimal 20. Berdasarkan tabel skala empat, nilai tersebut berada pada interval 56%-74% sehingga termasuk dalam kategori cukup. Pada aspek struktur teks laporan hasil observasi diperoleh nilai rata-rata 68,7% yang berada pada interval 56%-74% dengan kategori cukup. Sementara itu, pada aspek kaidah kebahasaan diperoleh nilai rata-rata 46,2% yang berada pada interval 10%-55% dengan kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami kerangka dasar teks deskripsi namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam kelengkapan kaidah kebahasaan serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Dengan demikian, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori cukup (56%-74%).

Kata Kunci: Kaidah Kebahasaan, Kemampuan Menulis, Struktur Teks, Teks Deskripsi

ABSTRACT

This study aims to describe the descriptive text writing ability of seventh grade students of SMP Negeri 11 Bengkulu City. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The subjects of this study were 317 seventh grade students of SMP Negeri 11 Bengkulu City. The data collection technique used was a descriptive text writing test. The research instrument was an assessment rubric that assessed two main aspects, namely the structure of the descriptive text and linguistic rules which included the use of detailed sentences, absorption of the five senses, basic words, synonyms and the use of figures of speech. The data were analyzed by calculating scores, average values, and percentages of students' abilities based on a four-point scale. The results showed that the ability to write observational report texts of seventh grade students

of SMP Negeri 11 Bengkulu City obtained an average value of 57.42% with a maximum score of 95 and a minimum score of 20. Based on the four-point scale table, the value was in the interval of 56% -74% so it was included in the sufficient category. In the aspect of the structure of the report text, the observation results obtained an average value of 68.7% which is in the interval of 56% - 74% with a sufficient category. Meanwhile, in the aspect of linguistic rules, an average value of 46.2% was obtained which is in the interval of 10% - 55% with a less category. These results indicate that most students have understood the basic framework of descriptive texts but there are still some errors in the completeness of linguistic rules and the use of spelling and punctuation. Thus, the ability to write descriptive texts of grade VII students of SMP Negeri 11 Kota Bengkulu is included in the sufficient category (56% - 74%).

Keywords: *Description Text, Linguistic Features, Text Structure, Writing Ability*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kemampuan berpikir peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena membutuhkan kemampuan mengolah ide, menggunakan kosakata yang tepat, memahami struktur bahasa, serta menyajikan informasi secara runtut dan logis (Wulandari et al., 2024).

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses pembelajaran yang menjadi pusat terlaksananya pembelajaran lain. Sebab kemampuan Bahasa Indonesia siswa yang nantinya menunjang pengembangan intelektual, sosial, serta emosional sehingga dapat menguasai muatan pelajaran lainnya dengan baik. Dilirik dari keterampilan Bahasa Indonesia, tentunya pembelajaran ini tidak terlepas dari kegiatan menulis (Candin & Kristiantari, 2023)

Menulis adalah kemampuan terakhir untuk belajar setelah menjadi mahir dalam berbicara, mendengarkan, dan membaca (Yusrumaida, 2021). Manusia harus mampu menulis untuk berkomunikasi dengan orang lain dan mengungkapkan niat dan aspirasi mereka (Zasrianita et al., 2024). Menurut Suriani (2022) Menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pelajar. Salah satu kemampuan yang dapat dipelajari anak-anak untuk menyampaikan ide, emosi, dan perasaan mereka melalui esai atau cerita tertulis adalah menulis (Afifah et al., 2020). Salah satu bidang kemahiran linguistik yang sangat penting di dunia saat ini adalah menulis (Siswa et al., 2024).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Keterampilan ini tidak hanya sekadar menuangkan ide dalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, analisis, serta pemilihan diksi yang tepat (Anita et al., 2025). Menurut Dalman (2014), menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif, yang memerlukan penguasaan berbagai aspek kebahasaan, seperti tata bahasa, kosakata, serta struktur kalimat yang baik.

Tujuan utama peserta didik belajar menulis adalah agar mampu mengespresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaannya dalam berbagai ragam tulisan. Menulis merupakan proses mengubah pikiran menjadi lambang dan tulisan yang bermakna (Sitanggang et al., 2023)

Kemampuan menulis merupakan suatu kemampuan yang kompleks karena menulis menuntut seseorang untuk menggunakan seluruh kemampuan. Termasuk penguatan aspek kebahasaan, isi tulisan, keterampilan menulis, dan apa yang hendak ditulis (Surakarta, 2024).

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan mentalnya dan menyelesaikan masalah kehidupan nyata melalui proses berpikir kritis, berkolaborasi, kerja sama, dan kreatif. Kegiatan pembelajaran berbasis teks memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan bahasa. Siswa cenderung diinstruksikan untuk memahami isi teks, struktur teks, dan aturan kebahasaan mengenai kemampuan dan penerapannya dalam kehidupan sosial dan akademis (Butarbutar, 2025).

Salah satu bentuk teks yang sering diajarkan di sekolah adalah teks deskripsi. Teks deskripsi bertujuan menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci agar pembaca dapat membayangkannya dengan jelas (Mondolalo, 2024). Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi secara sistematis dan menarik. Kesulitan tersebut sering kali disebabkan oleh keterbatasan kosakata, kurangnya pemahaman tentang struktur teks deskripsi, serta rendahnya motivasi siswa dalam menulis (Tiffanisia & Septika, 2024).

Walaupun demikian, kemampuan menulis teks deskripsi tidak selalu berkembang dengan optimal pada siswa SMP. Sejumlah penelitian sebelumnya yang mengkaji kemampuan menulis siswa menunjukkan adanya beberapa kendala yang umum terjadi, seperti: Keterbatasan kosakata, sehingga siswa kesulitan menggambarkan objek secara spesifik. Kurangnya pemahaman terhadap struktur teks deskripsi, seperti identifikasi dan deskripsi bagian. Penggunaan kalimat yang kurang efektif, baik dari segi kejelasan maupun

kaidah kebahasaan. Minimnya kemampuan memilih detail penting, sehingga teks menjadi terlalu umum atau tidak deskriptif. Rendahnya motivasi menulis, karena menulis dianggap tugas yang sulit dan memerlukan banyak waktu.

SMP Negeri 11 Kota Bengkulu sebagai salah satu sekolah menengah pertama tentunya memiliki karakteristik siswa yang beragam, baik dari segi kemampuan akademik, motivasi belajar, maupun latar belakang sosial. Keragaman ini dapat memengaruhi variasi kemampuan menulis siswa, termasuk dalam menghasilkan teks deskripsi. Meskipun belum dilakukan kajian mendalam terkait kemampuan menulis teks deskripsi siswa di sekolah tersebut, analisis yang lebih terarah dan sistematis sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, serta kesulitan apa saja yang mereka alami.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks deskripsi telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian pertama dilakukan oleh Remiana pada tanggal 13 Maret- 13 Februari 2015 dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Karikatur pada Siswa X1 APL SMK-S 5 Pembangunan Curup.” Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi melalui media karikatur, dengan menggunakan metode deskriptif dan teknik tes. Walaupun penelitian ini berfokus pada penggunaan media, penelitian ini tetap relevan karena sama-sama menilai kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Penelitian kedua dilakukan oleh Marantika dengan pada tanggal 29 Maret-29 April 2018 judul “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII.I SMP Negeri 2 Kota Bengkulu.” Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi menggunakan metode deskriptif dan teknik tes. Relevansinya dengan penelitian ini terletak pada fokus yang sama, yaitu mengukur kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa tingkat SMP.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Mahmuda pada tanggal 18 Maret-18 April 2019 dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII.B SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.” Penelitian ini juga bertujuan menggambarkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa dengan menggunakan metode deskriptif dan teknik tes. Penelitian ini relevan karena menggunakan pendekatan, teknik pengumpulan data, dan fokus kemampuan yang serupa dengan penelitian peneliti.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kemampuan menulis secara terukur. Sama-sama menggunakan teknik tes sebagai instrumen pengumpulan data.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni lokasi penelitian berbeda, yaitu di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Waktu penelitian berbeda menyesuaikan kondisi tahun dan semester penelitian. Subjek penelitian berbeda, yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Fokus penelitian sebelumnya ada yang menambahkan media (karikatur) dan ada pula yang melakukan PTK, sedangkan penelitian ini murni menilai kemampuan siswa tanpa perlakuan khusus. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis aspek-aspek tulisan siswa secara numerik. Dengan menggunakan instrumen penilaian rubrik, setiap tulisan siswa akan dinilai dan diberi skor pada aspek isi, struktur teks, pemilihan diksi, penggunaan pancaindra, dan kaidah kebahasaan. Data skor tersebut kemudian dianalisis secara statistik untuk melihat distribusi kemampuan siswa menulis teks deskripsi, misalnya dengan menghitung rata-rata, simpangan baku, serta persentase siswa yang memenuhi standar kompetensi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis tentang seberapa baik siswa menguasai tiap aspek penulisan, sehingga dapat melihat kecenderungan kuantitatif dalam kemampuan menulis deskripsi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif berusaha memaparkan atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan alat statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Jadi, metode ini digunakan untuk mendapatkan pendeskripsian kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Bandar Raya, Kelurahan Rawa Makmur Permai, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada 20 Januari sampai dengan 20 Februari 2026. Data yang diperoleh dari tes kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu dan akan dinilai oleh peneliti Maya Dewi bersama guru Bahasa Indonesia Dwika Meirawati, S.Pd. Pemaparan hasil penelitian ini bermaksud untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan. Kajian menulis teks pada penelitian ini mencakup 1) Kemampuan menulis teks deskripsi dari aspek struktur, 2) Kemampuan menulis teks deskripsi dari aspek kaidah kebahasaan.

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu skor maksimal adalah 100. Dari hasil tes tersebut didapatkan skor tertinggi dalam kemampuan menulis teks deskripsi adalah 100 skor terendah yaitu 15. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu adalah dari skor maksimal 100. Jadi kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu dapat dikatakan *cukup*. Untuk mengetahui lebih jelas tentang kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah skor 2.147 dari 38 siswa, nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu dapat dihitung dengan rumus dibawah ini.

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{2.147}{38} = 57,42$$

Rata-rata yang didapat oleh siswa pada seluruh aspek struktur dan aspek kaidah kebahasaan adalah 57,42 jika dihubungkan dengan skor maksimal 100, maka perhitungan persentase seperti dibawah ini.

$$\begin{aligned} X &= \frac{R}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{57,42}{100} \times 100 \% \\ &= 57,42 \% \end{aligned}$$

Dari semua aspek yang berjumlah 2.147 dari 38 siswa, dicari nilai rata-rata kemampuan siswa dapat menggunakan rumus nilai rata-rata skor 57,42. Nilai tersebut dapat dicari nilai kemampuan persentase sebesar 57,42%. Jika dimasukkan ke dalam skala empat kemampuan persentase menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota

Bengkulu terletak pada interval 56-74%. Dengan demikian kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu termasuk kategori *cukup*.

Hasil perhitungan tingkat kemampuan menulis teks deskripsi pada tabel lampiran 1. Jika pada interval skala empat untuk perhitungan jumlah frekuensi terdapat skor seperti dibawah ini.

Tabel 1. Presentase Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu

No.	Skor	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentasi
1	86-100 %	Sangat Baik	86-100	4 Orang	10,53%
2	75-85 %	Baik	75-83	7 Orang	18,42%
3	56-74 %	Cukup	57-68	7 Orang	18,42%
4	10-55%	Kurang	15-54	20 Orang	52,63%
Jumlah				38 Orang	100 %

Berdasarkan perhitungan pada tabel 6, dapat diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu memiliki tingkat kemampuan menulis teks deskripsi yang termasuk ke dalam kategori sangat baik sebanyak 4 siswa (10,53%) berada pada interval 86-100 %. Kategori baik sebanyak 7 siswa (18,42%) berada pada interval 75-85%, dan yang termasuk kategori cukup sebanyak 7 siswa (18,42%). Serta yang termasuk ke dalam kategori kurang sebanyak 2 siswa (52,63%) berada pada interval 10-55%.

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dari Aspek Struktur

Struktur adalah susunan sebuah teks yang menjadi bagian-bagian untuk menjadi suatu teks yang lengkap. Skor maksimal untuk aspek struktur adalah 45. Dari hasil tes yang didapat skor tertinggi dalam menulis teks deskripsi pada aspek struktur adalah 45 dan skor terendahnya yaitu 11. Berdasarkan hasil tes tersebut, maka diketahui kemampuan menulis teks deskripsi pada aspek struktur adalah (68,7%) dari skor maksimal 45.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dipaparkan pada lampiran 2, didapat jumlah skor sebesar 1.178 dari 38 siswa. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu pada aspek struktur dapat dihitung dengan rumus dibawah ini.

$$X = \sum \frac{X}{N} = \frac{1.178}{38} = 31$$

Rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek struktur adalah 31 jika di relevansikan dengan skor maksimal 45, maka perhitungan persentasennya sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \% \\ = \frac{31 \times 100\%}{45} = 68,7\%$$

Dari perhitungan tersebut, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 68,7. Nilai tersebut di cari nilai tingkat kemampuan maka di dapat persentase 68,7%. Jika dipertimbangkan dengan kriteria skala empat nilai tersebut cukup karena terletak pada interval 56-74%%. Dengan demikian, kemampuan menulis teks dekripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu pada aspek struktur termasuk kategori cukup.

Hasil perhitungan tingkat kemampuan menulis teks deskripsi pada aspek struktur terdapat di lampiran 2. Jika dpertimbangkan pada interval skala empat untuk perhitungan jumlah frekuensi terdapat skor sebagai berikut.

Tabel 2. Presentase Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Aspek Struktur

No.	Skor	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentasi
1	86-100 %	Sangat Baik	88-100	10 Orang	26,3%
2	75-85 %	Baik	75-77	7 Orang	18,4%
3	56-74 %	Cukup	57-73	11 Orang	29,0%
4	10-55%	Kurang	18-55	10 Orang	26,3%
Jumlah				38 Orang	100 %

Berdasarkan perhitungan pada tabel 7, dapat terlihat bahwa dari 38 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 10 siswa (26,3%) berada pada interval 86-100%. Kategori baik sebanyak 7 siswa (18,4%) berada pada interval 75-85%. Kategori cukup sebanyak 11 siswa (29,0%) berada pada interval 56-74%. Kategori kurang sebanyak 10 siswa (26,3%) berada pada interval 10-55%.

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Aspek Kaidah Kebahasaan

Kaidah kebahasaan adalah kaidah yang membangun sebuah bahasa/ kalimat.. Skor tertinggi untuk aspek kaidah kebahasaan adalah 55. Dari hasil tes yang didapat skor tertinggi dalam menulis teks deskripsi pada aspek kaidah kebahasaan adalah 55 dan skor terendahnya yaitu 15. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi pada aspek kaidah kebahasaan adalah 25,5. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui kemampuan menulis teks deskripsi pada aspek kaidah kebahasaan adalah (). Berdasarkan hasil perhitungan yang dipaparkan, pada lampiran 3 diperoleh jumlah skor sebesar 969 dari 38 siswa. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu dapat dihitung dengan rumus dibawah ini.

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{969}{38} = 25,5$$

Rata-rata didapat siswa pada aspek kaidah kebahasaan adalah 25,5. jika di pertimbangkan dengan skor maksimal 55, maka perhitungan persentasenya sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \% \\ = \frac{25,5 \times 100\%}{55} = 46,2 \%$$

Dari perhitungan di atas nilai rata-rata yang didapat adalah 25,5 nilai tersebut dicari nilai tingkat kemampuan. Maka, didapat persentase 46,2% dan jika di pertimbangkan dengan kriteria skala empat nilai tersebut kurang karena terletak pada interval 10-55%. Dengan demikian kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu pada aspek kaidah kebahasaan termasuk kategori kurang.

Hasil perhitungan Tingkat kemampuan menulis teks deskripsi pada aspek kaidah kebahasaan diatas, jika di pertimbangkan dengan interval skala empat untuk perhitungan jumlah frekuensi terdapat skor seperti dibawah ini:

Tabel 3. Presentase Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Aspek Kaidah Kebahasaan

No.	Skor	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentasi
1	86-100 %	Sangat Baik	98-100	3 Orang	7,9%
2	75-85 %	Baik	-	-	-
3	56-74 %	Cukup	61-74	11 Orang	28,9%
4	10-55%	Kurang	9-54	24 Orang	63,2%
Jumlah				38 Orang	100 %

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3, dapat terlihat bahwa dari 38 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 3 siswa (7,9%) berada pada interval 86-100%. Kategori baik tidak ada siswa yang berada pada interval 75-85%. Kategori cukup sebanyak 11 siswa (28,9%) berada pada interval 56-74%. Kategori kurang sebanyak 24 siswa (63,2%) berada pada interval 10-55%.

PEMBAHASAN

Data yang disajikan pada tabel dan hasil penelitian diatas dengan tujuan mendapatkan kesimpulan yang faktual dan dan dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Secara keseluruhan mencakup dua aspek (struktur dan kaidah kebahasaan) pembahasan hasil yang telah diteliti dapat dijabarkan seperti dibawah ini.

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Aspek Struktur

Berdasarkan hasil penelitian diatas penggunaan struktur teks deskripsi berdasarkan perhitungan dapat dilihat dari 38 siswa yang menjadi subjek penelitian ini, yang termasuk kriteria sangat baik 10 siswa (26,3%) berada pada interval 86-100% karena dilihat dari

siswa mampu menulis tiga bagian struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan). Sebanyak 7 siswa (18,4%) berada pada interval 75-85% tergolong baik karena dilihat siswa mampu menulis dua dari tiga bagian struktur. Sebanyak 11 siswa (29,0%) berada pada interval 56-74% tergolong cukup karena dilihat siswa mampu menulis satu dari tiga struktur. sebanyak 10 siswa (26,3%) berada pada interval 10-55% tergolong cukup karena dilihat siswa tidak sesuai dan tidak lengkap menuliskan dari tiga struktur tersebut.

Kemampuan penggunaan struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu adalah 38 siswa (68,7%). Jika dipertimbangkan pada presentase skala empat maka tingkat kemampuannya tergolong *cukup* karena berada pada interval 56-74%.

Hasil persentase tersebut tentunya belum sesuai dengan tingkat penguasaan yang diharapkan oleh sekolah. Tingkat kemampuan yang diperoleh ini belum mencapai tingkat kemampuan yang diharapkan dan belum mencapai KKM yang telah ditetapkan dalam pembelajaran sehingga hasil evaluasi tersebut belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan mutu pelajaran Bahasa Indonesia terutama penguasaan tentang kemampuan menulis teks deskripsi.

Mengingat pentingnya kemampuan menulis teks deskripsi, kemampuan memahami materi tersebut perlu diajarkan kepada siswa dengan sungguh-sungguh. Guru sebagai komponen penentu dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu mengatasi semua hambatan yang di dapat oleh siswa, agar prestasi yang diperoleh siswa semakin meningkat dan siswa harus berperan aktif dalam proses belajar.

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Aspek Kaidah Kebahasaan

Berdasarkan hasil penelitian kaidah kebahasaan pada teks deskripsi berdasarkan perhitungan dilihat dari 38 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yang termasuk pada kriteria sangat baik sebanyak 3 siswa (7,9%) berada pada interval 86-100% karena dilihat dari siswa mampu menulis lima bagian kaidah kebahasaan yang ada. Kategori baik tidak ada siswa yang berada pada interval 75-85% karena dari siswa tidak ada yang mampu menulis empat dari lima bagian kaidah kebahasaan yang ada. Sebanyak 11 siswa (28,9%) berada pada interval 56-74% tergolong cukup karena dari siswa mampu menulis tiga dari lima kaidah kebahasaan yang ada. Sebanyak 24 siswa (63,2%) berada pada interval 10-55% tergolong kurang karena dari siswa mampu menulis satu atau dua dari lima kaidah kebahasaan yang ada.

Kemampuan penggunaan kaidah kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu adalah 46,2%. Apabila dipertimbangkan dengan presentase skala empat maka tingkat kemampuannya tergolong *kurang* karena berada pada interval 10-55%.

Hasil persentase tersebut tentunya belum sesuai dengan tingkat penguasaan yang diharapkan. Hasil evaluasi tersebut belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan mutu pelajaran Bahasa Indonesia terutama penguasaan tentang kemampuan menulis teks deskripsi. Dari hasil penelitian data kedua aspek yaitu penggunaan struktur dan penggunaan kaidah kebahasaan, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu adalah 57,42%. Jika dipertimbangkan dengan presentase skala empat tingkat kemampuan tergolong *cukup* karena berada pada interval 56-74%. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menulis teks deskripsi.

SIMPULAN

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu tergolong *cukup* dengan nilai rata-rata 57,42 dan persentasinya 57,42% berada pada interval 56-74%. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu pada aspek struktur adalah 68,7% jika dipertimbangkan persentase pada interval 56-74%. skala empat maka tingkat kemampuannya tergolong *cukup*. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu pada aspek kaidah kebahasaan adalah 46,2% jika dipertimbangkan persentase skala empat maka tingkat kemampuannya tergolong *kurang* karena berada pada interval 10-55%.

DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, C. (2025). *Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas Xi Mia Sma Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2023 / 2024 The Effect of Project Based Learning (PJBL) Model on the Ability to Write Explanatory Tex. EduCurio: Education Curiosity.*
<https://yptb.org/index.php/educurio/article/view/1015%0Ahttps://yptb.org/index.php/educurio/article/download/1015/893>
- Siswa, D., Vii, K., & Telaga, S. M. P. (2024). *Jurnal Transformasi Humaniora Implementasi Model Project Based Learning.* 7(12), 36–40.
- Sitanggang, E. H., Hasratuddin, H., & Juhana, J. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan,* 8(3), 1534–1539. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1546>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi*

Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. 9, 2721–2731.

Surakarta, U. M. (2024). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Menulis Model Project Based Learning Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. 8(2), 336–344.

Wulandari, M. P., Winarsih, E., & ... (2024). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning dengan Media Canva pada Siswa Kelas VII E SMP Seminar Nasional ...*, 3(1), 491–501.

<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/5759%0Ahttps://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/download/5759/4572>